

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Guna menjawab pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, maka ada beberapa hal yang menjadi titik tekan sebagai kesimpulan dalam penelitian berikut ini. :

- Ada tiga tahap pengelolaan di PKBM Hutuo Lestari yaitu INPUT (perencanaan), PROSES (pelaksanaan), dan OUTPUT (evaluasi). Perencanaan meliputi mendirikan lembaga PKBM Hutuo Lestari, menyusun target PKBM Hutuo Lestari, menyusun SKL dan menetapkan kurikulum yang akan digunakan, mengkualifikasi tutor atau pendidik, dan melengkapi sarana dan prasarana. Tahap pelaksanaan meliputi tutor atau pendidik melaksanakan tugasnya, yaitu mengajar, mempraktikkan metode pembelajaran yang digunakan, menggunakan pedoman dalam mengajar, menggunakan media pembelajaran, serta implementasi pembelajaran program kesetaraan (paket A, B, dan C), *Life Skill*, dan Kelompok Belajar Usaha (KBU). Untuk evaluasi dilaksanakan oleh tutor berupa tugas, ulangan, dan ujian akhir pada akhir semester.
- Upaya PKBM Hutuo Lestari dalam membina masyarakat putus sekolah diantaranya yaitu menyelenggarakan program kesetaraan (paket A,B dan C), *Life Skile*, dan KBU, mendirikan program pembelajaran yang belajar di PKBM, ada yang sudah membuka usaha sendiri. Selain itu, suasana belajar yang tercipta dalam pembelajaran di PKBM sudah kondusif

dilihat dari adanya tanya-jawab dalam belajar. Kondisi sebagian masyarakat sekitar PKBM pun sudah memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan dibandingkan sebelum berdirinya PKBM. Kendala dalam mencapai Sistem PKBM dalam meningkatkan pendidikan masyarakat di Kecamatan Limboto dan sekitarnya. berasal dari keterbatasan dana yang didapatkan dari pemerintah yang berupa bantuan proyek guna menyelenggarakan kegiatan pendidikan di PKBM. Keterbatasan dana tersebut berakibat pada terbatasnya penyediaan peralatan yang digunakan untuk belajar dan jumlah warga masyarakat yang dapat mengikuti program pendidikan di PKBM Hutuo Lestari, belum seluruh di Kecamatan Limboto tersentuh oleh bantuan pemerintah melalui PKBM Hutuo Lestari. Beragam, mempersiapkan fasilitas yang memadai, serta mempersiapkan tenaga pendidik yang semi terampil.

- Faktor penghambat dalam pelaksanaan program di PKBM Hutuo Lestari meliputi kurangnya kesadaran warga belajar untuk rajin berangkat, sumber dana untuk ketrampilan yang terkadang kurang, dan pendistribusian hasil usaha yang terkadang sulit. Sedangkan faktor pendorongnya yaitu ketersediaannya tempat belajar, antusias warga untuk belajar serta kesadaran tutor untuk mengajar.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil kesimpulan yang diutarakan diatas, maka peneliti ingin memberikan saran-saran yang sekiranya dapat membantu dalam pemecahan masalah sebagai berikut :

1. Memperluas kesempatan belajar kepada masyarakat di kalurahankalurahan lain di Kecamatan Limboto yang belum tersentuh PKBM Hutuo Lestari . Karena selama ini, baru warga belajar sekitar Kecamatan Limboto yang direkrut untuk belajar di PKBM Hutuo Lestari, karena adanya keterbatasna dana yang diberikan dalam rangka peningkatan pendidikan masyarakat.
2. Memperluas jaringan mitra kerjasama. Karena dari perluasan mitra kerjasama, pemasaran akan produk PKBM dapat diperluas.
3. Mengembangkan kerjasama bukan hanya dengan lembaga pendidikan ketrampilan saja, melainkan juga dengan elemen mahasiswa, supaya dapat lebih menambah masukan inovasi pengembangan PKBM

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ali, *Sosiologi Pendidikan dan Dakwah*, (Cirebon ; STAIN Press Cirebon bekerjasama dengan Penerbit Cakrawala Yogyakarta, 2007) 36.
- Bernard Raho,SVD , *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Prestasi Pustaka 2007), 48
- Bernard Raho,SVD. *TEORI SOSIOLOGI MODERN*, (Jakarta: Prestasi Pustaka,2007), 55-6
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahridan Zain Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djam'an Satori & Dr. Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal 170
- Elizabeth K. Nottingham, *Agama dan Masyarakat*, (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), 31-33

George Ritzer, Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern* (Jakarta: Kencana, 2010), 118-4 George Ritzer, 121

Hikmah Harry. 2000, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. PRA (Participatory Research Appraisal). Bandung.

Huraerah Abu. 2009. *Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat (Model & Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan)*. Jakarta.

<http://skripsi-ilmiah.blogspot.com/2009/04/anak-putus-sekolah-dan-cara.html>

<http://www.damandiri.or.id/file/muzaqiunairbab1.pdf>

Isbandi, Adi Rukminto. 2009. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pres.

Kamil, Mustofa. 2009. *Pendidikan Nonformal Pengembangan Melalui PKBM di Indonesia (Sebuah Pembelajaran dari Kominkan di Jepang)*. Bandung: Alfabeta.

Kincaid Lawrence, Djamarah Syaiful Bahri, dan Zain Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Kusumah Hardi Inu. *Pemberdayaan Anak Putus Sekolah*. (materi seminar).

Moleong, Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muhajir, Noeng. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Yakeseraju.

Napu Yakob., dkk. 2009. *Pengembangan Masyarakat, Manusia satusama lain saling Mendidik dengan Perantaraan Dunia*. Gorontalo: PNF Press.

Richard Grathoff, *Kesesuaian antara Alfred Schutz dan Talcott Parsons: Teori Aksi Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2000), 67-87

Richard Grathoff, *Kesesuaian antara Alfred Schutz dan Talcott Parsons: Teori Aksi Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2000) 67-87

Sihombing Umberto. 2001. *Pendidikan Luar Sekolah, Masalah, Tantangan dan Peluang*. Jakarta: CV. Wira Karsa.

Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.15

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016) hal 232

Telaumbanua Irwan. *Peran PKBM Dalam Pemberdayaan Masyarakat Anak Putus Sekolah*. (materi seminar).

UUD 1945 setelah amandemen I-IV